



TERAS

Kerja Bakti

WALI Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengerahkan 4.500 Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk kerja bakti massal di 150 titik strategis untuk merespons Surat Edaran Mendagri terkait Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik, Indah). Melalui pembagian kelompok kecil yang terkoordinasi, Pemerintah Kota Yogyakarta sedang mencoba membangun kembali fondasi kedisiplinan ASN dalam menjaga estetika dan kenyamanan ruang publik secara sistematis.

Kota Yogyakarta memberikan sentuhan khas dengan mengedepankan filosofi gotong royong sebagai penggerak utama. Di tengah tantangan pemeliharaan infrastruktur kota, komitmen untuk turun langsung ke lapangan adalah jawaban nyata atas persoalan teknis yang sering luput, seperti pertumbuhan rumput liar dan tumpukan daun kering yang kerap mengganggu pemandangan di sudut-sudut kota.

Strategi padat karya yang dipilih Wali Kota sangat relevan dengan semangat efisiensi anggaran saat ini. Dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada daripada mengandalkan anggaran besar (padat modal), pemerintah membuktikan bahwa perubahan tidak selalu memerlukan dana fantastis, melainkan kemauan yang konsisten. Pendekatan ini menunjukkan kecerdikan manajerial dalam memanfaatkan aset internal ASN untuk memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat dan wisatawan.

Keberlanjutan adalah kunci utama dari efektivitas program ini. Keputusan untuk mematenkan jadwal kerja bakti setiap Jumat pagi pukul 07.00 hingga 08.30 WIB memberikan kepastian bahwa gerakan ini tidak bersifat musiman atau sekadar seremonial. Dengan menugaskan kelompok ASN pada titik yang sama secara konsisten, akan tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab moral terhadap wilayah kerja mereka masing-masing sehingga tercipta budaya kerja baru.

Rencana pemberian penghargaan atau perlombaan antartitik kerja bakti menjadi stimulasi positif untuk menjaga api semangat para ASN. Kita berharap gerakan ini melampaui target kebersihan fisik semata di mana mampu memperkuat solidaritas dan kepedulian aparaturnegara terhadap lingkungannya. Jika konsistensi ini terjaga, Yogyakarta tidak hanya akan menjadi kota bersih, tetapi benar-benar kembali menjadi destinasi yang nyaman. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005